

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SD NEGERI 5 SIKALADI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**FITRIA GUNSI
NIM. 19129121**

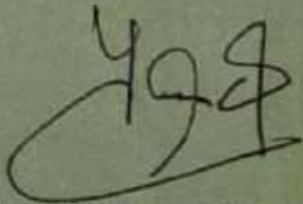
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SD NEGERI 5 SIKALADI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

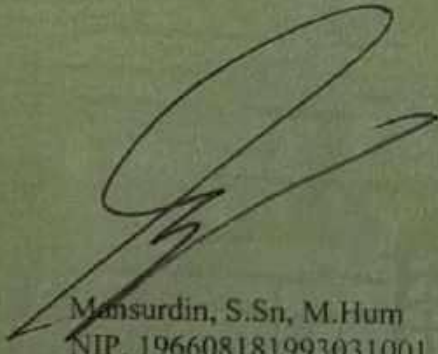
Nama : Fitria Gungsi
NIM. : 19129121
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 12 Mei 2023

Disetujui,
Pembimbing


Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 196608181993031001

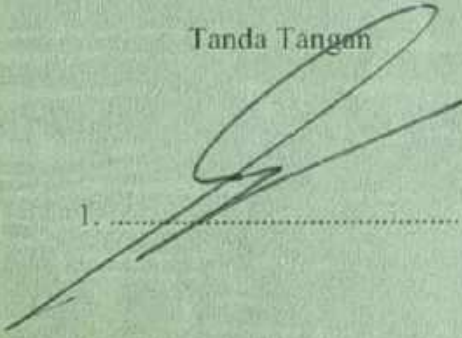
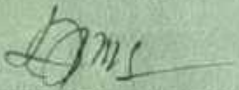

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V
SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung
Nama : Fitria Gunsu
NIM : 19129121
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	1. 
2. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Gunsu

NIM/ BP : 19129121/ 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/ pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 10 Maret 2023

Yang menyatakan



Fitria Gunsu
NIM. 19129121

ABSTRAK

Fitria Gungsi. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi observasi di SDN 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung, ditemukan bahwa proses pembelajaran guru belum optimal dalam menggunakan model yang bervariasi dan hasil belajar peserta didik rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Pada pelaksanaannya, penelitian terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, dan d) Refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung dengan jumlah 14 peserta didik, yang terdiri dari 4 perempuan dan 10 laki-laki. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian RPP siklus I adalah 94,31% dengan kualifikasi sangat baik (SB), siklus II meningkat menjadi 97,7% dengan kualifikasi sangat baik (SB), (2) Penilaian aspek guru siklus I adalah 82,13% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 92,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB), (3) Penilaian aspek peserta didik siklus I adalah 82,13% dengan kualifikasi baik (B), siklus II meningkat menjadi 92,8% dengan kualifikasi sangat baik (SB), (4) Hasil belajar peserta didik siklus I adalah 71,1%, siklus II meningkat menjadi 87,2%. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Tematik terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL), Hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung”**. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M. Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S. Pd, M. Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M. Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S. Sn, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M. Si selaku penguji I, dan Ibu Dra. Reinita , M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidika dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Ibu Evariani, S. Pd selaku kepala sekolah, guru kelas V Ibu Lusiana Margarita, S. Pd., serta guru-guru, karyawan, dan peserta didik SD Negeri 5 Sikaladi yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa ucapan terimakasih untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat, dukungan dan nasehat. Ayahanda Adrianus, Ibunda Erniwati, saudara/I Ahmad Syarif, Desip Trinanda, S. H, M. H, Via Susana Gunsu, S. Si serta kakak ipar dan keponakan yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan (Penghuni Sekre) Nurmalia Cahaya Murni, Kurnia Nur Hidayah, Indra, Deko Fitri Nanda, Izzan Muhammad Furkhan, Viero Ridalvich yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman S1 PGSD 2019, Faresti Dwilanda AR, Rekan-rekan 19 BB 05, Nadya Irlisa, serta adik Ahmad Fauzi dan semua pihak yang terlibat yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 18 Januari 2023

Peneliti,

Fitria Gunsu

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Jenis-Jenis Hasil belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	19
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	24
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	24
b. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	25
c. Langkah-Langkah Penyusunan RPP	26
4. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	27
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	27
b. Pengertian Model Problem Based Learning (PBL)	28
c. Karakteristik Model Problem Based Learning (PBL).....	29

d. Kelebihan Model Problem Based Learning (PBL)	31
e. Langkah-langkah Model Problem Based Learning (PBL).....	32
f. Penerapan Langkah-Langkah Model Problem Based Learning (PBL) dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD	34
g. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) Tema 5 Kelas V	37
B. Kerangka Teori	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Setting Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Subjek Penelitian	48
3. Waktu dan Lama Penelitian	49
B. Rancangan Penelitian.....	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
a. Pendekatan Penelitian.....	49
b. Jenis Penelitian.....	50
2. Alur Penelitian	51
3. Prosedur Penelitian	53
a. Perencanaan.....	53
b. Pelaksanaan Tindakan.....	53
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	54
C. Data dan Sumber Data	55
1. Data Penelitian.....	55
2. Sumber Data	56
D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	57
1. Tekknik Pengumpulan Data	57
a. Observasi	57
b. Tes	57
c. Non Tes	57
2. Instrumen penelitian	58

a. Lembar Observasi.....	58
b. Lembar Tes.....	58
c. Lembar Non Tes.....	58
E. Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Siklus I Pertemuan 1.....	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan.....	68
c. Pengamatan.....	73
d. Refleksi.....	88
2. Siklus I Pertemuan II.....	95
a. Perencanaan.....	95
b. Pelaksanaan.....	100
c. Pengamatan.....	106
d. Refleksi.....	122
3. Siklus II.....	128
a. Perencanaan.....	128
b. Pelaksanaan.....	133
c. Pengamatan.....	138
d. Refleksi.....	154
B. Pembahasan.....	157
1. Pembahasan Siklus I.....	157
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	157
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	163
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	165
2. Pembahasan Siklus II.....	166
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	166

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	168
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL).....	169
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	172
A. Simpulan.....	172
B. Saran	173
DAFTAR RUJUKAN.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan I.....	179
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I	180
Lampiran 3 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 5 LDK 1 Siklus I Pertemuan I	194
Lampiran 6 LDK 2 Siklus I Pertemuan I	198
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	202
Lampiran 8 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	209
Lampiran 9 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	215
Lampiran 10 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan I	216
Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	221
Lampiran 12 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	222
Lampiran 13 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	227
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	232
Lampiran 15 Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan II	237
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan II.....	238
Lampiran 17 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	246
Lampiran 18 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	252
Lampiran 19 LDK Siklus I Pertemuan II.....	254
Lampiran 20 LKPD Siklus I Pertemuan II.....	260
Lampiran 21 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	262

Lampiran 22 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	269
Lampiran 23 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	275
Lampiran 24 Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	276
Lampiran 25 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	281
Lampiran 26 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	282
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	287
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	293
Lampiran 29 Pemetaan KD dan Indikator Siklus II.....	298
Lampiran 30 RPP Siklus II	299
Lampiran 31 Materi Pembelajaran Siklus II	307
Lampiran 32 Media Pembelajaran Siklus II.....	311
Lampiran 33 LDK Siklus II	313
Lampiran 34 LKPD Siklus II	317
Lampiran 35 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	321
Lampiran 36 Soal Evaluasi Siklus II.....	328
Lampiran 37 Kunci Jawaban Siklus II	334
Lampiran 38 Lembar Penilaian Siklus II	335
Lampiran 39 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	339
Lampiran 40 Hasil Penilaian RPP Siklus II	340
Lampiran 41 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	344
Lampiran 42 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	349
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	354
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Pengamatan	355

Lampiran 45 Rekapitulasi nilai kelompok yang mendapat nilai tertinggi	356
Lampiran 46 Surat Izin Penelitian.....	357
Lampiran 47 Surat Balasan dari Sekolah	358
Lampiran 48 RPP Guru Kelas V Tema 2 Subtema 3 Pembelajaran 3 & 4.....	359
Lampiran 49 Penilaian Harian Peserta Didik Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi.....	364
Lampiran 50 Dokumentasi penelitian	365

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Penilaian Harian Kelas V SD 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.....	7
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan I	78
Tabel 4.2 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus I Pertemuan I	82
Tabel 4.3 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	86
Tabel 4.4 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	88
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus I Pertemuan II.....	110
Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus I Pertemuan II.....	115
Tabel 4.7 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	119
Tabel 4.8 Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	121
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Aspek RPP Siklus II	143
Tabel 4.10 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Guru Siklus II	148
Tabel 4.11 Hasil Analisis Aktivitas Tindakan Peserta Didik Siklus II.....	151
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	153

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Teori	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian	52
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar aktif agar dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri, yang mana menghasilkan kemampuan berupa kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, serta kemampuan yang berdaya guna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, yang mana sejalan dengan pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Kurikulum merupakan suatu acuan terpenting di dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang dapat membelajarkan peserta didik. Peserta didik dapat melakukan berbagai aktivitas dan kegiatan belajar sehingga dapat terjadi perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Baharun, H (2018) mengatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan yang membahas tentang isi, bahan pelajaran, dan cara yang dapat dijadikan petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, maka dilakukan penyempurnaan kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 disusun sebagai penyempurnaan kurikulum-kurikulum sebelumnya dan diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkarakter, cakap, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Sejalan dengan pendapat (Azzahra & Mansurdin, 2022) mengatakan Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yang mana pengembangan ini akan menghasilkan peserta didik yang lebih kreatif, inovatif, produktif, efektif melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi (Mulyasa, 2014). Kurikulum tidak hanya menekankan kepada penugasan kompetensi peserta didik, melainkan juga pembentukan karakter. Sesuai dengan kompetensi inti (KI) yang telah ditentukan oleh Kemendikbud, KI 1 dan KI 2 berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik, sedangkan KI 3 Dan KI 4 berkaitan dengan penguasaan kompetensi peserta didik (Permendikbud, 2013).

Penerapan pembelajaran kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu atau disebut juga tematik integratif. Artinya, kompetensi-kompetensi mata pelajaran dipadukan dan diikat dalam jaringan tema yang kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik di kelas (Syaifuddin, 2017). Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa muatan mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009) yang mengartikan pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan

pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/ topik pembahasan. Oleh karena itu guru harus memahami materi yang diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014).

Menurut (Krismayanti & Mansurdin 2020) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, 3) pemisah antar mata pelajaran tidak jelas (terpadu), 4) bersifat fleksibel, 5) hasil pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, dan 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan persiapan dari perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sehingga mencapai hasil yang optimal. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik terpadu bertolak dari satu tema yang menuntut guru mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Mulyasa (2019) menjelaskan bahwa sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan rencana pembelajaran yang logis dan sistematis agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dimulai dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Menurut Anggraini (2018) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu adalah rancangan dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru secara sadar dan terarah sebagai panduan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Jika tujuan pembelajaran telah tercapai hendaknya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik di atas kriteria belajar minimum.

Lorenza & Reinita (2022) mengatakan bahwa Hasil pembelajaran tematik terpadu merupakan perubahan nyata yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dijadikan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Silvia & Farida, 2022) hasil belajar adalah suatu keberhasilan dari bentuk perubahan perilaku peserta didik yang terdapat pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Namun berdasarkan observasi, wawancara dan studi dokumen yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung pada tanggal 19 s/d 20 September 2022 pada Tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan), Subtema 3 (Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia), Pembelajaran 3 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS. Dan pada Tema 2 (Udara Bersih bagi Kesehatan), Subtema 3 (Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia), Pembelajaran 4 dengan muatan materi PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Kenyataan dilapangan yang peneliti temukan dilihat dari segi perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada tema 3, subtema 3, pembelajaran 3 terdapat beberapa kekurangan yaitu : 1) Dari segi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru belum mengembangkan pembuatan RPP sesuai panduan pengembangan RPP tematik terpadu. Hal ini dapat terlihat dalam RPP yang digunakan hanya berpedoman pada buku guru, dimana analisis kesesuaian antara Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran belum sesuai. Dan penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator belum sesuai dengan panduan. Pada saat peneliti melakukan observasi hari pertama dan kedua, pendekatan yang digunakan sama yaitu menggunakan pendekatan saintifik dan belum mengembangkan model pembelajaran bervariasi yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat mengidentifikasi masalah. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum menerapkan semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat saat peneliti melaksanakan observasi, dimana setelah berdo'a, mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran, belum melakukan apresiasi serta belum menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran, pada kegiatan penutup, guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran serta belum memberikan kesimpulan pembelajaran.

Akibat yang muncul dari permasalahan di atas berdampak pada peserta didik, permasalahan dari aspek peserta didik yaitu : 1) peserta didik kurang berinisiatif kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat

pada saat proses pembelajaran dimana terdapat beberapa peserta didik yang lihat kiri kanan sehingga kurang fokus mendengarkan guru . 2) Peserta didik kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, ini juga terlihat pada saat guru bertanya tentang pendapat peserta didik, kebanyakan malu-malu dan tidak percaya diri. 3) Peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, hal ini juga terlihat saat belajar bahwa peserta didik jika ditanya guru maka peserta didik diam dan hanya beberapa yang menjawab. 4) Peserta didik terbiasa menerima pelajaran yang disampaikan guru, dapat dilihat ketika peserta didik tidak ada yang ingin menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti. 5) Peserta didik kurang baik dalam berkomunikasi saat mengeluarkan pendapat, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik menjawab pertanyaan guru tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik. 6) Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, hal tersebut terlihat dari masih banyaknya nilai peserta didik dibawah kriteria belajar minimum.

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada table 1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Penilaian Harian Tema 1 Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sinjunjung

No.	Nama Peserta Didik	KBM	Pengetahuan (K13)					SIKAP (KI 1, KI 2)				Keterampilan (KI 4)		
			B.IND	PPKn	IPA	IPS	SBdP	Nilai	predikat	Nilai	Predikat	Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1.	AIK	70	59	50	60	55	80	B	80	B	9	75	C	
2.	AN	70	49	60	60	55	60	B	78	B	9	75	C	
3.	AR	70	95	80	85	100	90	B	84	B	10	83	B	
4.	FKN	70	64	85	50	47	60	SB	90	SB	11	92	SB	
5.	FJD	70	49	90	80	80	65	B	85	B	10	83	B	
6.	FR	70	63	90	56	63	90	C	78	B	9	75	C	
7.	HZ	70	60	70	58	40	50	B	81	B	9	75	C	
8.	MFS	70	50	70	58	63	85	B	82	B	11	92	SB	
9.	MS	70	68	70	55	65	63	C	80	B	9	75	C	
10.	MK	70	68	85	50	56	70	B	82	B	10	83	B	
11.	MZ	70	72	80	75	71	75	B	86	B	10	83	B	
12.	NO	70	65	62	58	60	68	B	80	B	9	75	C	
13.	QAF	70	60	50	80	63	70	B	80	B	10	83	B	
14.	NS	70	64	50	60	55	65	B	80	B	10	83	B	
Jumlah			886	992	885	873	991	B	1.137	B		1.132	B	
Rata-rata			63,2	70,8	66,2	62,3	70,7		81,2			80,8		
Tuntas			-	√	-	-	√							
Tidak Tuntas			√	-	√	√	-							

Sumber : Data sekunder dari guru kelas V SDN 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung Tahun Ajaran 2022/2023. Nilai tersebut masih banyak yang belum mencapai Kriteria Belajar Minimum (KBM) yang diharapkan, selain itu juga diharapkan persentase ketuntasan ideal yaitu 75% sesuai pendapat (Parahita, dkk, 2019) dan guru kelas V belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Untuk itu peneliti merasa perlunya pengoptimalan hasil belajar peserta didik, menggunakan model yang tepat, dan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Kemendikbud (2014:25) pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan “sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dimana peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*)”. Kemudian menurut (Ramadani & Mansurdin 2020) *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan melatih peserta didik untuk mempersatukan teori dan praktik, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan solusi yang layak untuk menyelesaikan suatu masalah.

Menurut Faturrahman (2017:113) *Problem Based Learning* (PBL) adalah “suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan

masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah”. Model *Problem Based Learning* (PBL) ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajari.

Menurut Putra (2013:82-83) model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

(1) Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan karna ia sendiri yang menemukan kospe tersebut, (2) melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir peserta didik yang lebih tinggi, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skema yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) peserta didik dapat merasakan mafaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, (5) menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan peserta didik yang lainnya, (6) pengondisian peserta diidk dalam pembelajaran kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajaran dan temannya, sehingga peserta didik dapat mencapai ketuntasan yang diharapkan, (7) dengan model ini, peserta didik dapat menumbuhkembangkan kemampuan kreativitas peserta didik.

Sebagaiman penelitian yang telah dilakukan Ramadani & Mansurdin (2020) , yang mana penelitiannya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang hasilnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dikelas IV. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Fermana & S Farida, 2021), yang mana penelitiannya mengguakan model model *Problem Based Learning* (PBL) yang hasilnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik di kelas IV SDN 145/VII Teluk Kual.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung”**. Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan benar-benar mampu membantu guru dalam pembelajaran agar benar-benar dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten sijunjung?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, maka dapat kita ketahui secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.

Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendiskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten Sijunjung.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 5 Sikaladi Kabupaten sijunjung.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Bagi kepala sekolah, penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) akan memberikan masukan baru mengenai cara belajar dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.